FIFA WORLD CUP Qatar2022
20 November - 18 Desember 2022

PERINGATI HUT KE-11

OJK Adakan Jalan Sehat

KR-Istimewa

Para peserta jalan sehat HUT ke-11 OJK antusias mengikuti kegiatan.

YOGYA (KR)- Guna menyemarakkan HUT ke-11 Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Kantor OJK DIY bekerja sama dengan Forum Komuniksasi Industri Jasa Keuangan (FKIJK) DIY mengadakan Jalan Sehat (Fun Walk). Kegiatan itu mengambil start di Kantor OJK DIY dan menempuh jarak sekitar 6 km, yang melewati kawasan Malioboro, Kotabaru dan berakhir di Kantor OJK di Jalan Jenderal Sudirman.

"Kegiatan jalan sehat ini di samping untuk merayakan HUT ke-11 OJK, juga meningkatkan silaturahmi dan komunikasi antara pelaku industri jasa keuangan di DIY,"kata Direktur Utama Bank BPD DIY, Santoso Rohmad di Yogyakarta, Senin (21/11).

Kegiatan jalan sehat tersebut diikuti 300 orang yang mewakili industri jasa keuangan di DIY. Dalam kesempatan itu juga hadir Kepala OJK DIY Jimmy Parjiman, Harso Utomo (Deputi Kepala BI DIY), Santosa Rohmad (Dirut Bank BPD DIY/Ketua FKIJK DIY), dan Teddy Alamsyah (Ketua DPP Perbarindo). Hadir juga perwakilan dari peserta undangan khusus antara Y Sri Susilo (Sekretaris ISEI Cabang Yogyakarta) dan Wawan Harmawan (Wakil Ketua Kadin DIY).

Kepala OJK DIY Jimmy Parjiman, kolobarasi antarperusahaan dalam industri jasa keuangan diperlukan untuk memperkuat daya saing industri. Dengan kolaborasi pelaku diharapkan mendapat menfaat atau benefit yang pada gilirannya dapat mendorong pertumbuhan masing-masing perusahaan dalam industri.

"Saya ucapkan terima kasih kepada seluruh panitia yang telah menyiapkan acara jalan sehat yang telah berjalan dengan lancar dan sukses," ujarnya.

Menurut Santosa, sekarang dan mendatang komunikasi serta kolaborasi antara perusahaan di dalam industri jasa keuangan sangat diperlukan. Dengan adanya kolaborasi dan sinergi antara pelaku industri maka permasalahan yang muncul relatif dapat dicarikan solusi dengan koordinasi dari OJK. **(Ria)-d**

MEKSIKO VS POLANDIA

Kejar Poin Perdana

DOHA (KR) - Babak kualifikasi Grup C Piala Dunia 2022 akan dimulai dengan laga Meksiko berhadapan dengan Polandia di Stadion Ras Abou Aboud, Doha pada Selasa (22/11) malam. Pertemuan dua tim dengan kekuatan berimbang ini bakal membuat laga diyakini bakal berjalan ketat dan menarik demi mengejar poin perdana di grup ini.

Tergabung bersama Argentina dan Arab Saudi di Grup C, Polandia dan Meksiko menjadi kandidat kuat untuk menemani 'Tim Tango' melaju ke fase gugur Piala Dunia 2022 ini. Karena itulah, pertemuan keduanya di laga pertama penyisihan grup sangat penting, karena poin di laga ini akan menjadi modal untuk melangkah di pertandingan selanjutnya.

Laga kedua tim diprediksi akan berjalan ketat dan berimbang karena kedua kesebelasan memiliki pemain-pemain berkualitas yang selama ini berkompetisi di klub-klub eropa. Sebut saja di kubu Meksiko ada pemain kenamaan seperti Guillermo Ochoa, Hirving Lozano, Raul Jimenez, hingga Alexis Vega.

Sementara itu dari kubu Polandia, ada nama-nama semacam Wojciech Szczesny, Piotr Zielinski, Arkadiusz Milik, sampai Robert Lewandowski. Tak hanya berdasar kekuatan pemain, dari catatan *head to head* pertemuan kedua tim selama ini, dari 9 laga yang telah dijalani, Polandia sukses mencatatkan 4 kemenangan, kemudian Meksiko mencatatkan 3 kemenangan dan dua laga lainnya berakhir imbang.

Hanya saja, dari laga uji coba terakhir jelang Piala Dunia, Polandia bisa lebih percaya diri karena mampu mencatatkan dua kemenangan saat berujicoba melawan Wales dan Chile. Sedangkan di kubu Meksiko, di dua laga uji coba terakhirnya sebagai persiapan menuju Piala Dunia, hasil kurang memuaskan justru didapat, dimana kalah dari Swedia dan menang dari Irak.

Pelatih Timnas Polandia, Czeslaw Michniewicz di ajang Piala Dunia kali ini jelas ingin memberikan hasil terbaik. Salah satu strategi yang akan dilakukan adalah dengan memaksimalkan penyerang gaek berusia 34 tahun, Robert Lewandowski yang sejak awal memang bertekad ingin tampil maksimal di Piala Dunia ini. "Saya memikirkan tentang Piala Dunia terakhir," ujar Lewandowski seperti dikutip dari laman resmi FIFA.

Pemilik caps 134 laga dengan 76 gol untuk Timnas Polandia itu bertekad untuk mencetak gol bagi negaranya di ajang pesta sepakbola empat tahunan ini. "Mencetak gol di Piala Dunia akan menjadi sebuah impian besar, dan saya akan melakukan segalanya untuk mewujudkan mimpi tersebut. Saya berharap hal itu akan terjadi di Piala Dunia ini," tegasnya Lewandowski.

Sementara itu Timnas Meksiko tak ingin lengah dan kalah di laga perdana yang sangat krusial untuk menentukan tim mana yang akan lolos ke fase gugur. Pelatih Meksiko, Gerardo Martino berharap bisa meraih hasil membanggakan di ajang Piala Dunia kali ini setelah sebelumnya telah memainkan 57 pertandingan di Piala Dunia tanpa pernah mencapai final.

Selain itu, Meksiko juga telah lolos ke babak sistem gugur Piala Dunia dalam delapan edisi terakhir, namun selalu gagal lolos ke fase selanjutnya. "Saya berkomitmen untuk tujuan mencapai perempat final di Piala Dunia, tetapi saya ingin menerapkan sistem dan gaya permainan yang jelas sebelum melakukannya," tegas Gerardo Martino. **(Hit)**

KR-AP Images
Alexis Vega

KR-AP Images
Robert Lewandowski

LIVE SCTV
Selasa (22/11)
Pukul 23.00 WIB

GRAFIS JOS

DENMARK VS TUNISIA

Pertemuan Dua Tim Kuda Hitam

AR RAYYAN (KR) - Dua tim 'kuda hitam', Denmark dan Tunisia akan menjalani laga perdananya pada babak penyisihan Grup D Piala Dunia 2022. Dalam laga yang akan berlangsung di Stadion Education City, Ar-Rayyan, Selasa (22/11) nanti malam ini, kedua tim akan mengejar kemenangan demi memuluskan target lolos ke babak selanjutnya.

Dua tim yang mewakili dua benua berbeda ini, secara kekuatan pemain cukup merata karena terdapat sejumlah pemain yang saat ini bergabung dengan klub-klub yang berkompetisi di liga negara-negara Eropa. Meski secara *head to head* pertemuan, Denmark unggul 1-0 atas Tunisia setelah sukses menang 2-1 di laga ujicoba, namun laga tersebut sudah berlangsung tahun 2002 atau 20 tahun silam.

Pertemuan kedua tim di Piala Dunia 2022 ini patut dinanti, karena tim nasional (Timnas) Denmark datang ke Qatar dengan mengusung semangat tahun 1986 dan 1992. Pada 1986, Denmark sukses menembus babak 16 besar Piala Dunia di Meksiko,sedangkan pada 1992 Denmark berhasil menjadi kampiun ajang Piala Eropa.

Catatan apik di tahun 1986 dan 1992 tersebut semakin ciamik dengan komposisi pemain berkualitas yang dimiliki pelatih, Kasper Hjulmand. Pemain berkualitas seperti, gelandang Manchester United, Christian Eriksen, Mikkel Damsgaard, Kasper Schmeichel,Simon Kjaer, Pierre-Emile Hojbjerg, hingga Andreas Christensen menjadi tulang punggung skuad berjuluk 'Tim Dinamit' ini.

"Kami memiliki 2 tujuan dengan tim ini. Satu untuk memenangkan sesuatu, dan yang lainnya untuk menginspirasi dan mempersatukan negara kami. Saat ini kami benar-benar dapat merasakan bahwa kami sedang melakukan keduanya. Langkah selanjutnya, tentu saja adalah meraih kemenangan," kata Kasper Hjulmand dikutip dari FIFA.com.

Terkait calon lawan yang akan dihadapi di laga perdana, kapten tim Denmark, Christian Eriksen mengaku telah melihat tipe permainannya dari klip video yang didapat tim. Dari sana, tim pelatih dan para pemain telah bersama-sama menganalisanya, terkait gaya permainan hingga pemain yang perlu diwaspadai dari tim Tunisia. "Tapi ini permainan di Piala Dunia, pasti akan menjadi sebuah hal yang besar bagi semua tim, jadi kita lihat saja besok," terangnya.

Sementara itu, meski memiliki pemain yang tidak setenar skuad Denmark, namun Tunisia tetap patut mendapat perhatian karena sejumlah pemain pilarnya juga merumput di liga-liga Eropa. Mengandalkan Ellyes Skhiri dari FC Koln di Liga Jerman, pelatih Tunisia, Jalel Kadri bertekad untuk bisa lolos untuk pertama kalinya dari fase grup.

Pasalnya, dari 5 kali kesempatan tampil di Piala Dunia., Tunisia belum pernah sekalipun lolos ke fase gugur. Guna mewujudkannya, laga perdana di Grup D kontra Denmark, menjadi pijakan awal sebelum nantinya akan berhadapan dengan Australia dan juara bertahan Prancis. **(Hit)**

KR-AP Images
Christian Eriksen

Live SCTV
Selasa (22/11)
pukul 20.00 WIB

GRAFIS JOS

Brace Enner Valencia Benamkan Qatar

AL KHOR (KR) - Ekuador berhasil meraih kemenangan 2-0 pada laga pembuka Piala Dunia 2022, Minggu (20/11) malam WIB. Bertanding di Stadion Al Bayt, dua gol Enner Valencia membuat Qatar selaku tuan rumah bertekuk lutut.

Ekuador mencetak gol cepat melalui Enner Valencia pada menit keempat. Sayang, VAR menganulir gol tersebut karena sebelumnya Michael Estrada terjebak dalam posisi offside. Terus menggempur pertahanan Qatar, Ekuador akhirnya mampu memimpin. Enner Valencia mencetak gol lewat eksekusi penalti pada menit 16'.

Enner Valencia menambah koleksi golnya menit 31'. Kali ini, memanfaatkan umpan terukur Angelo Preciado dari sisi kiri pertahanan Qatar. Pada babak kedua, Qatar berhasil memperbaiki penampilan buruknya. Perubahan strategi dan komposisi pemain membuat Ekuador tak lagi mudah menembus pertahanan Mohammed Waad dan tim.

Qatar bermain lebih sabar dan berani memainkan umpan pendek. Sebaliknya, Ekuador enggan terburu-buru dan lebih memilih memanfaatkan kesalahan lawan untuk menusuk. Hingga laga selesai, tak banyak yang bisa dilakukan Qatar guna mencetak gol pertamanya di Piala Dunia. Enner Valencia layak jadi pahlawan berkat dua golnya untuk membawa Ekuador menyudahi pertandingan dengan skor 2-0.

Pelatih Timnas Qatar, Felix Sanchez, mengaku anak asuhnya 'demam panggung' saat berlaga pada laga pembuka Piala Dunia 2022 melawan Ekuador. Penampilan Qatar sebetulnya ditunggu oleh penikmat sepakbola. Maklum, selain mewakili Asia, Piala Dunia 2022 jadi kali pertama negara Timur Tengah itu mentas di Piala Dunia.

Sayangnya, Qatar bermain jauh di bawah ekspektasi. Setelah ini, Qatar masih akan menghadapi dua penghuni Grup A Piala Dunia 2022 lainnya, yakni Belanda dan Senegal.

Selepas pertandingan, Felix Sanchez tak bisa mengelak bahwa Qatar bermain buruk. Bahkan pada 20 menit babak pertama saja, pertahanan mereka dikurung Ekuador. Sanchez menilai anak asuhnya masih demam panggung. Maklum, ini adalah pentas Piala Dunia perdana Qatar dengan ekspektasi besar. "Kami bahkan tidak bisa melakukan empat passing secara beruntun. Qatar dikuasai habis, anak-anak masih gugup. Saya tidak mau banyak beralasan," kata Sanchez kepada wartawan.

Ada banyak rekor yang tercipta usai laga ini. Satu di antaranya adalah terciptanya brace pada laga pembuka, yang kini berjumlah tiga. Menariknya, ketiga brace itu tersaji tiga kali beruntun, yakni pada Piala Dunia 2014, 2018, dan 2022. Selain itu, Enner Valencia juga menjadi topskorer Ekuador di Piala Dunia dengan lesakkan lima gol.

Buat Qatar, mereka menjadi tim tuan rumah pertama dan satu-satunya yang kalah pada laga pembuka Piala Dunia. Rekor ini sebelumnya bertahan selama 92 tahun.

Susunan pemain Qatar (5-3-2): Saad; Homam, Abdelkarim, Khoukhi, Bassam, Pedro; Karim, Aziz, Alhaydos; Afif, Almoez. Pelatih: Felix Sanchez (Spanyol). Ekuador (4-4-2): Galindez; Estupinan, Hincapie, Torres, Preciado; Ibarra, Caicedo, Mendez, Plata; Estrada, Valencia. Pelatih: Gustavo Alfaro (Argentina). **(Ben)-d**

KR-Instagram

Kapten Ekuador Enner Valencia, menyundul bola ke gawang Qatar dalam laga pembuka Grup A Piala Dunia 2022 di Stadion Al Bayt.